

MENANG DI DALAM KESATUAN HATI

Dan Aku telah memberikan kepada mereka kemuliaan, yang Engkau berikan kepada-Ku, supaya mereka menjadi satu, sama seperti Kita adalah satu: Aku di dalam mereka dan Engkau di dalam Aku supaya mereka sempurna menjadi satu, agar dunia tahu, bahwa Engkau yang telah mengutus Aku dan bahwa Engkau mengasihi mereka, sama seperti Engkau mengasihi Aku. – Yohanes 17:22-23



Kesatuan hati bisa tercipta jika adanya kerendahan hati satu sama lain. Kerendahan hati berarti menerima semua saudara seiman serta menganggap mereka lebih utama daripada diri sendiri.

Mempraktekkan kerendahan hati dapat dilakukan pertama kali di dalam keluarga baik dalam hubungan suami istri maupun orang tua dengan anak.

Unity (kesatuan hati) tidak sama dengan *uniform* (keseragaman). Kata *unity* sangat melekat di seluruh keluarga besar GBI Gatot Subroto karena merupakan DNA gereja yang kita hidupi. Dan *unity* adalah kunci untuk penuaian jiwa-jiwa di era Pentakosta ketiga ini. Agar terciptanya kesatuan hati, dibutuhkan usaha dan perubahan dalam diri kita masing-masing. Ada tiga hal yang perlu kita perhatikan:

1. Memiliki hati Tuhan

Kamu akan Kuberikan hati yang baru, dan roh yang baru di dalam batinmu dan Aku akan menjauhkan dari tubuhmu hati yang keras dan Kuberikan kepadamu hati yang taat. – Yeh.36:26

Kesatuan hati tidak akan mungkin tercipta jika tidak memiliki hatinya Tuhan. Hati Tuhan penuh dengan kasih kepada semua orang dan Ia menginginkan anak-anak-Nya bersatu hati agar Injil bisa terkabarkan dengan luas dan nama Tuhan dipermuliakan. Untuk memiliki hati Tuhan, kita harus tekun dalam membaca dan merenungkan firman Tuhan setiap hari karena di dalam firman Tuhan itu kita bisa melihat dan merasakan hatinya Tuhan (Mzm.119:97). Giatkan terus program GEMAR baik di COOL maupun dalam keluarga, bukan untuk mencapai target menghabiskan Alkitab namun untuk lebih mengerti Tuhan.

2. Memiliki kerendahan hati

... hendaklah kamu sehati sepikir, dalam satu kasih, satu jiwa, satu tujuan, dengan tidak mencari kepentingan sendiri atau puji-pujian yang sia-sia. Sebaliknya hendaklah dengan rendah hati yang seorang menganggap yang lain lebih utama dari pada dirinya sendiri; - Fil.2:2-3

3. Saling mendorong dalam kasih

Dan marilah kita saling memperhatikan supaya kita saling mendorong dalam kasih dan dalam pekerjaan baik. – Ibr.10:24

Suatu tujuan akan tercapai ketika adanya kesatuan hati dalam bekerja sama satu dengan yang lainnya. Kesatuan hati akan terus terpelihara ketika kita saling memperhatikan dan saling mendorong untuk tetap bersemangat dalam perjalanan menuju tujuan bersama. Manusia membutuhkan dukungan satu sama yang lain. Untuk itu mari kita belajar untuk saling memperhatikan dan saling menyemangati dalam menggenapi Amanat Agung di era Pentakosta ketiga ini.

ACTION:

- Bagikan pengalaman baik dalam keluarga maupun kelompok COOL ketika ada hal-hal yang mulai meracuni kesatuan hati yang sudah ada, apa yang dilakukan dan bagaimana hasilnya.
- Tanyakan jika ada anggota COOL yang membutuhkan dukungan doa. Doakan bersama agar terjadi mukjizat dan terobosan.